

ABSTRAK

ASRULLAH. 105261112720. 2024. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik *Pappita'galang* Sawah Di Desa Lembang Baji Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Program Studi Ahwal Syaksyah (Hukum Keluarga). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Erfandi AM dan Siti Risnawati Basri.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan gadai sawah pada masyarakat Desa Lembang Baji, dan untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik *Pappita'galang* Sawah Di Desa Lembang Baji Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang yang dipergunakan adalah data primer dan sekunder. Mengenai data penelitian penulis memperoleh data dengan metode observasi, interview atau wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika dilihat dari segi rukun gadai maka pelaksanaan gadai (*pappita'galang*) sawah yang dilakukan masyarakat Desa Lembang Baji Kecamatan Pasimasunggu Timur Kabupaten Kepulauan Selayar telah sesuai dengan aturan gadai dalam hukum Islam, tetapi jika dilihat dari segi syarat gadai maka pelaksanaan gadai yang dilakukan di Desa Lembang Baji terdapat beberapa aspek yang tidak sesuai dengan aturan syarat gadai dalam hukum Islam, yaitu mengenai bagi hasil setelah panen *murtahin* tetap mendapatkan hasil dari *rahin* dan utang tetap dikembalikan dalam keadaan utuh. Dan dilihat dari segi bagi hasil atau pemanfaatan dari hasil gadaian berupa sawah, maka pelaksanaan gadai (*pappita'galang*) sawah di Desa Lembang Baji menjadi tidak sah di karenakan akad pada pembicaraan awal yaitu *murtahin* tetap mendapatkan hasil dari lahan gadaian dengan akad utang piutang. Sehingga hasil yang didapatkan *murtahin* dari lahan gadaian sawah tersebut mengandung unsur *riba*.

Kata Kunci: Gadai, *Pappita'galang*, Hukum Islam.

ABSTRACT

ASRULLAH. 105261112720. 2024. Review of Islamic Law on the Practice of Pappita'galang Sawah in Lembang Baji Village, East Pasimasunggu District, Selayar Islands Regency. Thesis. Ahwal Syaksyah (Family Law) Study Program. Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Erfandi AM and Siti Risnawati Basri.

This thesis aims to find out how the implementation of rice pawns in the people of Lembang Baji Village, and to find out how Islamic Law Review of the Practice of Pappita'galang Sawah in Lembang Baji Village, East Pasimasunggu District, Selayar Islands Regency.

This research is an empirical legal research with a qualitative approach. The types of data used are primary and secondary data. Regarding research data, the author obtained data by observation, interview or interview methods and documentation. And the writing technique is based on the KTI UIN Alauddin Makassar guidelines in 2013.

The results of this study show that when viewed in terms of pawn pillars, the implementation of pawn (pappita'galang) rice fields carried out by the people of Lembang Baji Village, East Pasimasunggu District, Selayar Islands Regency is in accordance with the pawn rules in Islamic law, but when viewed in terms of pawn conditions, the implementation of pawns carried out in Lembang Baji Village there are several aspects that are not in accordance with the rules of pawn requirements in Islamic law, That is, regarding profit sharing after harvesting, murtahin still gets the results from rahin and the debt is still returned in one piece. And in terms of profit sharing or utilization of pawn proceeds in the form of rice fields, the implementation of pawn (pappita'galang) rice fields in Lembang Baji Village becomes invalid because the contract in the initial discussion, namely murtahin still gets the results of the pawn land with a debt receivable contract. So that the results obtained from the rice field pawn land contain elements of usury.

Keywords: Pawn, *Pappita'galang*, Islamic Law.